BAB V

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Setelah beberapa data yang diperlukan telah diperoleh ditempat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut, sehingga dapat menemukan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah. Sebagaimana yang telah penulis sebutkan pada bab pertama, bahwa data yang dihimpun dalam pembahasan ini terdiri atas data diskriptif kualitatif.

A. Perilaku Keagamaan Masyarakat Islam Kelurahan Jeruk Kecamatan Lakarsantri Kodya Surabaya Sebelum Ditempati KKN UNMUH Surabaya.

Bahwasannya masyarakat Islam Jeruk sebelum ditempati KKN UNMUH Surabaya, berdasarkan penjelasan yang telah penulis uraikan dalam bab IV para responden kebanyakan menyatakan bentuk perilaku keagamaan dan pengetahuan agama yang dimiliki oleh masyarakat Jeruk sebelum datangnya KKN adalah sangat memprihatinkan sekali. Baik dalam bidang akidah, syari'ah maupun akhlaqnya.

a. Dalam bidang Akidah

Seperti yang telah kita ketahui bahwa penduduk masyarakat Jeruk sekalipun matoritas beragama Islam, namun masih ada yang percaya pada kepercayaan yang bersifat tahayul, khurafat, mistik sebagai ke-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

percayaan adat-istiadat lama. Hal ini dapat di lihat pada tabel XII, berdasarkan jumlah responden 32 yang prosentasenya mencapai 20 %.

b. Dalam bidang syari'ah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diurai kan dalam bab IV, penulis berpendapat bahwa masyarakat Jeruk yang mayoritas beragama Islam namun masih banyak yang memakai corak keagamaan lama. Tentu saja ini dapat mempengaruhi perilaku kehidupan mereka. Hukum yang dipakai bukan lagi seperti peraturan dalam Islam, akan tetapi mereka menggunakan hukum adat-is - tiadat lama yang telah dilakukan oleh nenek moyang mereka secara turun temurun. Sekalipun hukum atau peraturan itu sifatnya tidak tertulis (seperti Al Qur'-an dan Hadits), namun dipatuhi dan ditaati dengan sepenuh hati.

c. Dalam bidang akhlaq

Jika ditinjau dari akhlaqnya, sebelum kedatangan KKN warga desa Jeruk perilakunya sangat memprihatinkan sekali. Bayangkan saja perbuatan mereka sehari-harinya berjudi, mabuk-mabukan dan masih banyak lagi perbuatan amoral yang lainnya yang dilakukan oleh masyarakat Jeruk pada saat itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Perilaku Keagamaan Mayarakat Islam Kelurahan Jeruk Kecamatan Lakarsantri Kodya Surabaya Setelah Ditempati KKN UNMUH Surabaya.

Setelah empat kali berturut-turut ada KKN yang terjun ke daerah tersebut, maka masyarakat Jeruk sedikit banyak mendapatkan pengetahuan dari mahasiswa-mahasiswa UNMUH Surabaya khususnya tentang ilmu pengetahuan agama.

Seperti halnya yang telah penulis uraikan, bahwa masyarakat Jeruk dulu belum mengerti apa yang dinamakan dengan akidah, sekarang sudah mengetahui dan meninggalkan kebiasaan lama walaupun tidak semuanya.

Sedangkan mengenai syari'ahnya dulu mereka banyak meninggalkan syari'ah Islam, sekarang sebagian besar tidak lagi. Dan mengenai akhlaqnya, mereka sebagian besar sudah tidak lagi seperti dulu sering menghadiri hiburan semalam suntub sekarang tidak lagi. Sebab mereka telah menyadari bahwa apabila melihat sampai pagi maka shalat subuhnya akan ketinggalan (terlambat).

Untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan Agama setelah adanya KKN UNMUH Surabaya, bisa dilihat pada tabel XVI. Hal ini berdasarkan jumlah responden 68 orang yang prosentasenya mencapai 42,5 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pengaruh Yang Ditimbulkan Oleh KKN UNMUH Surabaya Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Islam Kelurahan Jeruk Kecamatan Lakarsantri Kodya Surabaya.

Kegiatan-kegiatan yang diterapkan oleh para mahasiswa UNMUH selama KKN di kelurahan Jeruk sedikit banyak mempengaruhi perilaku keagamaan masyarakat tersebut, baik dari segi akidah, syari'ah maupun akhlaqnya. Mereka semakin meningkatkan kajian-kajian keagamaan dengan mengikuti segala kegiatan agama misalnya dengan mengikuti pengajian-pengajian yang diadakan oleh Ta'mir Masjid atau pengurus lainnya.

Menurut beberapa tokoh agama dan masyarakat Jeruk pengakuan tersebut berdasarkan dari banyaknya pengajian-pengajian. Dulu sebelum ada KKN pengajian atau ceramah agama itu jarang sekali diadakan, sekarang sudah rutin satu bulan sekali diadakan pengajian. Hal ini sesuai dengan tabel XVIII yang jumlah respondennya 132 orang dan prosentasenya mencapai 82,5 %.

Dengan adanya kenyataan ini maka akan bisa di harapkan kelak menjadi panutan semua orang, baik yang berhubungan dengan akidah, syari'ah maupun akhlaqnya.

Menurut Sirodjuddin, bahwa apa yang dirasakan oleh masyarakat Jeruk yang dulu dengan yang sekarang berbeda sekali pemahaman dan pengamalan tentang ajaran Islam. Sirodjuddin mencontohkan, dulu di kelurahan Jeruk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belum ada kelompok pengajian ibu-ibu dan kelompok pengajian remaja yang ada hanya kelompok pengajian bapak-bapak. Itupun hanya satu kelompok saja yang letaknya berada di RW I, namun sekarang semua RW ada kelompok pengajiannya bahkan di tiap RT-pun ada kelompok-kelompok pengajian. Jadi dengan adanya KKN perilaku keagamaan masyarakat Jeruk bisa berubah.[1]

Pengetahuan agama lainnya yang dapat di peroleh warga Jeruk dari KKN UNMUH Surabaya misalnya; mereka dapat mengetahui tata cara shalat yang baik dan benar, tata cara menulis dan membaca Al Qur'an yang baik dan benar pula menurut tajwidnya.

Sedangkan pengetahuan umum yang mereka peroleh dari KKN di kelurahan Jeruk tersebut diantaranya adalah mereka dapat mengetahui cara membaca puisi, cara berolah raga dan lain sebagainya.

D. Bentuk-bentuk Perubahan Perilaku Keagamaan Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Islam Kelurahan Jeruk Kecamatan Lakarsantri Kodya Surabaya.

Perilaku keagamaan masyarakat Jeruk sudah mengalami perubahan sosial yang meyakinkan setelah ada KKN. Perubahan sosial dalam perilaku keagamaan yang dimaksudkan disini adalah perubahan sosial dalam ajaran Islam, baik akidah, syari'ah maupun akhlaqnya pada saat itu.

---

[1] Hasil wawancara dengan Sirodjuddin pada tanggal 12 Nopember 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Dalam bidang Akidah

Masyarakat Jeruk telah mengalami banyak perubahan dari segi akidah. Misalnya; dulu apabila masyarakat Jeruk mempunyai hajat (perkawinan, khitanan dan sebagainya), pasti orang-orang datang ketempat yang di keramatkan (seperti ke makam kuno dan pohon besar yang diselimuti kain putih). Tujuannya agar dijauhkan dari mala petaka. Namun sekarang sudah tidak lagi melakukan apa yang telah disebutkan diatas, karena mereka sudah mengetahui bahwa hal tersebut menyimpang dari ajaran Islam.

Masjid-masjid dan mushola-mushola sekarang ini banyak dipenuhi anak-anak untuk belajar mengaji yaitu yang dinamakan TPA.

Contoh lain, dulu pengajian tidak ada namun setelah ada KKN terjun ke daerah Jeruk, maka sekarang ada pengajian khusus remaja, orang tua, anak-anak dan pengajian untuk umum.

b. Dalam bidang Syari'ah

Masyarakat Jeruk telah melaksanakan syari'ah sedikit demi sedikit seperti dalam masalah shalat.Dalam melaksanakan shalat, mereka sudah dapat memahami dan mengamalkan baik dalam shalat wajib maupun shalat sunatnya. Mereka mengerjakannya secara rutin dan khusu' sebagaimana seperti shalatnya orang-orang lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tidak pernah meninggalkan shalat lima waktunya.

Menurut Sirodjuddin, bahwa shalat yang di tunda-tunda pahalanya akan berkurang dan nanti akan mengakibatkan tidak mau melaksanakan shalat dengan tepat.[2]

c. Dalam bidang Akhlaq

Masyarakat Jeruk sekarang ini sudah sadar betul, hal ini terbukti pada para remajanya. Dulu sebelum ada KKN apabila tahun baru miladiyah itu tiba,maka semalam suntub mereka gunakan waktu tersebut untuk mondar-mandir ditengah jalan. Setelah itu mabuk-mabukan sambil jogetan sampai menjelang pagi. Namun sekarang ini setelah ada KKN terjun ke daerah Jeruk waktunya dipergunakan dengan sebaik-baiknya. Sebab apabila waktu tersebut disia-siakan diwaktu masih muda maka dimasa tua akan menjadi manusia yang loyo tanpa adanya tenaga dan semangat akibat dari masa mudanya .

Jadi perilaku keagamaan masyarakat Jeruk setelah ada KKN sebagian besar sudah tidak lagi memakai adat-istiadat lama yang dikerjakan oleh orang-orang jawa dahulu melainkan sekarang yang dilakukan adalah ajaran Islam yang berisikan tentang akidah dan seba-

---

[2] Hasil wawancara dengan Sirodjuddin pada tanggal 12 Nopember 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gai sumbernya adalah syari'ah serta sebagai bentuk pengamalannya sehari-hari adalah akhlaq.

Dengan adanya perubahan yang demikian itu, Insya Allah masyarakat Jeruk keluar dari kegelapan dan menuju jalan terang yaitu yang selalu diridhoi oleh Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id